

PENGENALAN PENDIDIKAN LITERASI FINANSIAL MELALUI KEGIATAN MARKET DAY ANAK USIA 5-6 TAHUN

Rana Setiani

Universitas Cendekia Abditama

Email: 2122020025@uca.ac.id

Received: xx (month), xxxx (year).

Accepted: xx (month), xxxx (year).

Published: xx (month), xxxx (year)

ABSTRACT

This study aims to determine the introduction of financial literacy education through Market Day activities and its impact on children's understanding of financial literacy at Fajar Islami Kindergarten. Financial literacy is important to be instilled from an early age so that children are able to understand the concept of money, distinguish between needs and wants, and learn to save and share. The problem to be studied is how to implement market day activities in introducing financial literacy. The method used is qualitative research with an observation, interview, and documentation approach. The findings of this study indicate that Market Day activities at Fajar Islami Kindergarten are able to provide an understanding of financial literacy for children aged 5-6 years. With high enthusiasm and being able to apply the concepts taught through direct experience, this activity not only equips children with financial knowledge, but also helps them develop social and moral skills. This study recommends that similar activities be carried out routinely to strengthen children's understanding of financial literacy. In addition, it is important to involve parents in this activity so that financial literacy values can be strengthened at home.

Keywords: Financial literacy education, market day, children aged 5-6 years

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengenalan pendidikan literasi finansial melalui kegiatan Market Day serta dampaknya terhadap pemahaman literasi finansial anak di TK Fajar Islami. Literasi finansial penting untuk ditanamkan sejak dini agar anak mampu memahami konsep uang, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta belajar menabung dan berbagi. Permasalahan yang akan dikaji adalah tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan market day dalam pengenalan literasi finansial. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan observasi wawancara dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Market Day di TK Fajar Islami mampu memberikan pemahaman literasi finansial pada anak 5-6 tahun, Dengan antusiasme tinggi dan dapat menerapkan konsep yang diajarkan melalui pengalaman langsung. Kegiatan ini tidak hanya membekali anak-anak dengan pengetahuan finansial, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan

moral. Penelitian ini merekomendasikan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin untuk memperkuat pemahaman anak terhadap literasi finansial, Selain itu, penting untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan ini agar nilai-nilai literasi finansial dapat diperkuat di rumah.

Kata Kunci: pendidikan Literasi finansial, market day, anak usia 5-6 tahun

PENDAHULUAN

Literasi finansial adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dan resiko keuangan serta kepercayaan diri untuk membuat keputusan finansial yang efektif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan individu dan masyarakat.(Rabbiul Safitri & Al Musaddadiyah Garut, 2023).

Pentingnya memahami literasi finansial akan memungkinkan setiap individu untuk mencapai kemandirian finansial dimasa depan. Sebaliknya individu yang kurang memahami literasi finansial akan berdampak negatif dan mengarah pada perilaku konsumtif seperti membeli barang dan jasa secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan sebenarnya, sehingga memungkinkan seseorang untuk berbelanja secara kredit, mengambil pinjaman online (pinjol), dan melakukan judi online. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dibidang literasi finansial agar dapat meraih kesuksesan finansial dimasa yang akan datang.(Anggraini, 2023)

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2024, Sekitar 197.540 anak di Indonesia tercatat telah terlibat dalam aktivitas judi online, dengan total transaksi mencapai Rp293,4 miliar dan dilakukan sebanyak 2,2 juta kali. Jika dilihat dari segi usia, sebagian besar pelaku berasal dari kelompok usia 17 - 19 tahun (191.380 anak), disusul oleh anak-anak usia 11- 16 tahun (4.514 anak), serta anak di bawah usia 11 tahun (1.160 anak). Fakta ini menunjukkan bahwa tingkat literasi finansial masyarakat Indonesia masih sangat rendah, Skor literasi finansial Indonesia yang lebih rendah dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN memperkuat pentingnya langkah-langkah konkret untuk mengurangi kesenjangan pengetahuan dasar keuangan. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi finansial perlu dilakukan secara luas, terencana, dan dimulai sejak usia dini.

Sektor pendidikan memegang peran strategis dalam proses ini, sehingga program literasi keuangan harus segera diimplementasikan secara efektif. Literasi finansial sendiri merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk membekali anak-anak dengan kemampuan dalam mengelola keuangan serta menumbuhkan tanggung jawab sosial sejak dini. (Alfianti Arini G, 2025)

Literasi finansial dalam pendidikan anak merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan tanggung jawab sosial serta kemampuan dalam mengelola keuangan. Melalui proses ini, anak diajak untuk memahami hak dan kewajiban mereka dengan terlibat secara aktif dalam

kegiatan belajar, serta menerapkan keterampilan kewirausahaan guna menghadapi permasalahan sosial yang relevan, baik untuk kepentingan pribadi maupun masyarakat sekitarnya (Hasbi, 2019). Lebih dari itu, pengenalan literasi finansial sejak usia dini berperan penting dalam membentuk perilaku anak.

Peran guru tidak hanya mengenalkan konsep uang, melainkan juga membimbing anak dalam menggunakan uang secara bijaksana, mengatur pengeluaran dengan tepat, serta mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Dengan demikian, anak-anak belajar untuk menghargai apa yang dimiliki, bersyukur, serta bertanggung jawab dalam memanfaatkan uang demi kebaikan diri sendiri dan orang lain. (Alfianti Arini G, 2025)

Oleh karena itu, penting diberikannya pendidikan literasi finansial yang komprehensif di lembaga pendidikan anak usia dini. Pendidikan sangat penting untuk memberikan orang pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan mereka secara bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan mereka. (Aryani, 2018) Pendidikan keuangan harus dimulai sedini mungkin, sejak prasekolah atau anak usia dini.

Mengajarkan literasi finansial sejak dini akan membuat anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa mendatang, serta terhindar dari perilaku boros. Pendidikan literasi finansial masih banyak dianggap oleh guru dan orangtua belum terlalu penting bagi anak usia dini. Pada kenyataannya, mendidik individu tentang literasi finansial sangat penting untuk membantu mereka menangani uang secara efektif dan sesuai kebutuhan mereka. (Pengabdian & Manage, 2021)

Pendidikan literasi finansial pada anak bukan hanya sekedar tentang pengenalan uang saja namun merupakan suatu konsep tentang pengenalan pengelolaan keuangan secara bijak. Anak dilatih untuk memiliki kemampuan mengontrol pengeluaran keuangan, anakpun dididik untuk dapat membedakan kebutuhan dan keinginan supaya anak memiliki pemikiran bahwa segala sesuatu yang diinginkan itu tidak bisa didapatkan secara langsung melainkan harus melewati perjuangan dan kerja keras. Literasi finansial pada anak merupakan pondasi utama pengelolaan keuangan yang tepat dimasa depan. (Nurfatmawati et al., 2023)

Banyak kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengenalkan tentang literasi finansial salah satunya yakni dengan kegiatan *market day*, *market day* merupakan salah satu contoh bentuk kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBl) yang termasuk salah satu model pembelajaran di kurikulum 2013.

Kegiatan *market day* memiliki tujuan yaitu agar peserta didik mampu belajar melalui pengalamannya sendiri ketika proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, sehingga kegiatan pembelajaran ini lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, TK Fajar Islami merupakan salah satu sekolah yang menerapkan tentang pendidikan literasi finansial dengan diselenggarakan kegiatan *market day* yang dilakukan rutin setiap bulannya.

Kegiatan dilakukan bermain peran sebagai penjual dan pembeli, yang diikuti oleh seluruh siswa. TK Fajar Islami telah menerapkan Program *Market day* sebagai media pembelajaran literasi keuangan bagi anak usia 5-6 tahun. Namun efektivitas program ini dalam meningkatkan pemahaman finansial anak masih perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kegiatan *market day* berkontribusi dalam pengembangan literasi finansial anak usia dini serta keterampilan finansial dasar apa saja yang dapat diajarkan melalui kegiatan ini.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di TK Fajar Islami yang berlokasi di Jalan Danau Kelapa Dua Bencongan Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. Peneliti memilih melakukan penelitian di sekolah TK Fajar Islami karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kegiatan *market day* dalam pengenalan pendidikan literasi finansial disekolah tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penelitian secara langsung dilapangan (*field research*) Creswell (1998) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat deskripsi yang mendalam dan menyeluruh terhadap suatu fenomena, dengan menggali makna melalui pemilahan kata-kata, menyusun laporan yang detail berdasarkan perspektif responden, serta mengkaji situasi dalam konteks alami sebagaimana adanya. (Dr. Eko Murdiyanto, 2020). Untuk melakukan penelitian, langkah awal yang peneliti lakukan ialah meminta izin kepada kepala sekolah TK Fajar Islami. penelitian ini adalah untuk mengungkap dan mendeskripsikan secara rinci melalui teknik wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah, guru kurikulum, dan guru kelas mengenai Pendidikan literasi finansial melalui kegiatan *market day*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Menurut *USC Libraries* hasil penelitian adalah sebagai tempat untuk melaporkan dan mengumpulkan informasi, apakah dalam proses tersebut

ditemukan studi yang didasarkan metodologi. Kemudian informasi dan temuan yang terkumpul disusun dalam urutan logis tanpa keambiguan. Maka dari itu, untuk menghilangkan keambiguan perlu menyertakan data dan fakta secara objektif. (Dr. Eko Murdiyanto, 2020)

Penelitian ini dilaksanakan di TK Fajar Islami Tangerang, sebuah lembaga pendidikan yang memiliki program pengembangan diri bagi anak usia dini. TK Fajar Islami Tangerang dipilih karena secara rutin mengadakan kegiatan *Market Day* sebagai sarana pembelajaran praktis bagi siswanya, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai pengenalan literasi finansial. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pada hari pertama observasi dan wawancara peneliti menanyakan kepada ibu hani selaku kepala sekolah “ menurut ibu hani penting atau tidak pendidikan literasi finansial pada anak ? W : Kepsek “sangat penting karena anak-anak jaman sekarang itu sudah sangat pintar dan cepat tangkap jadi kita sebagai guru harus bisa menstimulasi anak dengan pembelajaran yang sangat berguna untuk kehidupannya, salah satu nya pendidikan literasi finansial, jadi anak bisa belajar tentang uang dari mulai bentuk fisik uang, nilai uang, menabung, berbagi, dan membedakan keinginan dengan kebutuhan.” lalu bagaimana pengenalan pendidikan literasi finansial di Tk Fajar islami ini ?

W : Kepsek mengatakan bahwa pengenalan pendidikan literasi finansial di sekolah kami itu berupa kegiatan *market day* yang dilakasan secara rutin”

1. Pelaksanaan Kegiatan *Market Day* Di Tk Fajar Islami

Kegiatan *Market Day* di TK Fajar Islami Tangerang merupakan bagian dari program pembelajaran berbasis pengalaman yang dirancang untuk mengenalkan konsep literasi finansial kepada anak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan, tepatnya pada pekan keempat hari Rabu pukul 09.00–10.00 WIB.

Dari hasil wawancara bersama Ibu Denis Cahyaning S, Pd selaku guru kurikulum beliau menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan *market day*:

W : Kur “Dalam pelaksanaannya, satu kelas ditugaskan menjadi penjual yang telah dibekali atribut khusus dan didampingi oleh guru kelas. Setiap anak membawa barang dagangan dari rumah, yang kemudian dipajang di meja-meja yang telah disiapkan oleh guru. Sebelum kegiatan dimulai, guru memberikan pengarahan kepada seluruh peserta didik. Anak-anak dikenalkan pada konsep dasar literasi finansial seperti pengenalan nilai dan fungsi uang, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung dan berbagi saat didalam kelas. Transaksi dilakukan dengan uang pecahan Rp2.000, di mana setiap anak diharuskan membawa uang sebesar Rp4.000 yang ditukarkan dengan sebuah kupon dengan nominal yang sama. Kegiatan *Market Day* dibagi menjadi dua sesi pembelian. Pada sesi pertama, anak hanya diperbolehkan

menggunakan kupon Rp2.000 dari total uang yang dimiliki. Sisa uang dapat digunakan pada sesi kedua atau dibawa pulang untuk ditabung atau berbagi dengan orang lain sebagai bentuk pembelajaran nilai sosial. Setelah kegiatan jual beli selesai, anak-anak yang berperan sebagai penjual menghitung hasil penjualan mereka dengan pendampingan guru. Proses ini juga bertujuan untuk mengenalkan anak-anak pada pengelolaan keuangan secara sederhana.

Pernyataan di atas sesuai dengan yang dilihat oleh peneliti ketika melakukan pengamatan pada saat kegiatan *market day* di Tk Fajar Islami secara langsung.

Gambar 4.2 anak-anak memegang uang 4000 rupiah yang ditaruh di



dalam amplop



Gambar 4.3 anak-anak antri untuk menukarkan uang dengan kupon sebelum berbelanja



Gambar 4.4 anak-anak TK Fajar Islami saat kegiatan *market day*

2. Aspek Literasi Finansial Yang Dikenalkan Dalam Kegiatan *Market Day*

Kegiatan *Market Day* di Tk Fajar Islami bukan hanya sekedar kegiatan main biasa namun ada aspek-aspek literasi finansial yang terdapat didalamnya, dari hasil wawancara bersama Ibu Denis Cahyaning S, Pd selaku guru kurikulum, beliau menjelaskan beberapa aspek literasi finansial yang diajarkan dalam kegiatan *market day* di Tk Fajar Islami diantaranya :

W : Kur “ Kami mengenalkan kepada anak-anak tentang uang dari mulai nominal, untuk apa saja uang bisa digunakan, dan cara menghitung uang. Kami juga menjelaskan kepada anak-anak bahwa tidak semua barang itu harus dibeli, jadi anak diajarkan untuk membedakan kebutuhan seperti makanan, dan keinginan seperti mainan. Anak-anak juga diajarkan untuk menyetor sebagian uangnya untuk menabung dan berbagi dirumah”.

dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek literasi finansial yang dikenalkan adalah mengenai uang, yang mencakup pemahaman tentang nominal uang, fungsinya, dan cara menghitungnya. Anak-anak diajarkan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung dan berbagi. Hal ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan finansial yang baik sejak dini.

3. Peningkatan Literasi Finansial Dalam Kegiatan *Market Day*

Gambaran umum peningkatan pendidikan literasi finansial di Tk Fajar Islami berkembang sesuai harapan, sebagaimana Hasil wawancara yang dilakukan dengan Hani Handayani, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah mengatakan:

W : Kepsek “Dari hasil evaluasi bersama para guru yang sudah dilakukan salah satunya membahas mengenai manfaat kegiatan

market day pada anak yang hasilnya anak bukan hanya mendapatkan tentang bersosial tetapi juga sangat terlihat pada perkembangan literasi finansial nya contohnya seperti anak-anak yang biasanya membelanjakan semua uangnya sampai habis sekarang sudah bisa menyisihkan uangnya untuk menabung atau berbagi itu berarti anak-anak sudah mulai bisa membedakan yang mana kebutuhan dan yang mana keinginan, mana uang yang bisa dibelanjakan dan mana uang yang bisa disisihkan, yang dapat dilihat juga pada tabel indikator capaian”

pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kegiatan *market day* memberikan manfaat signifikan bagi perkembangan sosial dan literasi finansial anak-anak. Evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak kini dapat menyisihkan uang untuk menabung atau berbagi, serta lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini tercermin dalam indikator capaian yang menunjukkan peningkatan pemahaman mereka tentang pengelolaan uang.

4. Respon Anak Usia 5-6 Tahun Terhadap Pengenalan Literasi Finansial Dalam Kegiatan *Market Day*

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa:

W: GK anak-anak TK Fajar Islami menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan *Market Day*. Mereka tampak bersemangat mengikuti peran masing-masing, baik sebagai penjual maupun pembeli.

Ibu Denis Cahyaning S, Pd W:Kur mengatakan anak-anak itu semangat sekali saat kegiatan *market day* mereka itu kan harus antri perkelas untuk mulai belanja banyak dari mereka yang tidak sabaran pengen cepet-cepet belanja.

Aktivitas ini memberikan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus menantang bagi anak-anak, terutama dalam hal berinteraksi dan membuat keputusan sederhana. Anak-anak tampak senang ketika diminta menghitung uang, memilih barang yang akan dibeli, serta menukar uang dengan produk yang diinginkan. Hal ini menandakan adanya keterlibatan aktif dan pemahaman konsep dasar literasi finansial melalui pengalaman langsung”.



gambar 4.5 respon dan antusias anak-anak dalam kegiatan *market day*

5. “Kendala Dalam Pelaksanaan Kegiatan *Market Day*”

Dalam wawancara yang telah dilakukan bersama Ibu Gian Nawang Wulan selaku guru kelas TK B1 beliau menjelaskan, meskipun kegiatan *Market Day* berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya:

W : GK “Biasanya kalau dari anak yang bertugas sebagai penjual itu kendalanya kurang komunikatif, masih terdapat anak yang masih malu untuk menawarkan barang jualannya ke teman temannya, jadi masih diam aja ditempat jualannya, Untuk waktu juga cukup menjadi kendala karena masih terbatas hanya 1 jam dari mulai persiapan sampai jual beli selesai karna proses jual belinya bergantian per kelas jadi terkandang anak anak harus sedikit terburu-buru untuk menentukan barang apa yang akan dibeli.

Pertanyaan yang sama peneliti tanyakan juga kepada ibu denis selaku guru kurikulum dan guru kelas. “apakah ada kendala dan hambatan saat kegiatan *market day* ?” W:Kur dulu saat awal-awal dilaksanakannya kegiatan *market day* itu menggunakan uang asli saat transaksi tetapi uangnya sering hilang jadi untuk sekarang disiasati dengan menukarkan uangnya menjadi kupon dengan nominal yang sama.

dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa dalam kegiatan *market day*, terdapat beberapa kendala yang dihadapi anak-anak, terutama bagi penjual yang kurang komunikatif dan malu untuk menawarkan barang. Waktu yang terbatas juga menjadi tantangan, Selain itu, perubahan metode transaksi dari uang asli ke kupon dilakukan untuk mengatasi masalah kehilangan uang, sehingga mempermudah proses jual beli.

6. Peran Guru Dalam Kegiatan *Market Day* di Tk Fajar Islami

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, guru memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan *Market Day* diantaranya :

O : KBM “Mereka bertindak sebagai fasilitator yang membantu mempersiapkan kegiatan, memberikan bimbingan sebelum dimulainya

kegiatan, selama kegiatan transaksi, dan sampai selesainya kegiatan *market day*. Guru memastikan bahwa anak-anak memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, guru juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan menyenangkan, sehingga anak-anak merasa nyaman untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan *market day*.

Guru sebagai pengamat, mereka mengamati anak-anak pada saat kegiatan berlangsung untuk mengetahui perkembangan sebagai bahan evaluasi.

Mereka juga sebagai motivator yang memotivasi anak supaya bisa lebih percaya diri saat melakukan perannya sebagai penjual.



Gambar 4.6 guru membantu dan mengarahkan anak-anak
Saat kegiatan *market day*

Analisis

Kegiatan *Market Day* di TK Fajar Islami dilaksanakan setiap bulan, dan melibatkan anak-anak dalam peran sebagai penjual dan pembeli. Dari hasil observasi, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan. Mereka terlibat aktif dalam proses transaksi, yang tidak hanya memberikan pengalaman langsung dalam pengelolaan uang, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial mereka.

Melalui kegiatan *Market Day*, anak-anak diperkenalkan pada konsep dasar literasi finansial, seperti nilai mata uang, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung dan berbagi.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan pemahaman literasi finansial anak-anak setelah mengikuti kegiatan *Market Day*. Mereka mampu memahami dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Respon positif anak-anak menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menikmati kegiatan, tetapi juga memahami konsep-konsep yang diajarkan. Menurut teori Hurlock (1980) dan Jean Piaget, anak-anak belajar lebih efektif melalui pengalaman langsung, dan kegiatan *Market Day* memberikan kesempatan untuk menerapkan teori ini dalam praktik.

Meskipun kegiatan ini berhasil, beberapa kendala muncul, seperti keterbatasan waktu. Guru berperan penting dalam mengatasi kendala ini dengan memberikan bimbingan dan menciptakan lingkungan yang mendukung.

Diantara peran guru dalam kegiatan *market day* adalah:

1. Guru sebagai fasilitator:

Peran guru sangat krusial dalam pelaksanaan *Market Day*. Mereka tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga membantu anak-anak memahami praktiknya. Ini sejalan dengan konsep pendidikan yang menyatakan bahwa guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan (Ki Hajar Dewantara).

2. Guru sebagai pengamat

Mengamati perkembangan sikap dan kemampuan anak dalam kegiatan, untuk dijadikan bahan evaluasi pembelajaran.

3. Guru juga sebagai motivator **yaitu:**

mendorong anak untuk percaya diri dalam berperan sebagai penjual maupun pembeli. Guru juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga anak merasa nyaman dan berani mengekspresikan diri selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan *Market Day* di TK Fajar Islami berhasil meningkatkan literasi finansial anak usia 5-6 tahun. Melalui pengalaman langsung, anak-anak tidak hanya belajar tentang pengelolaan uang, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan moral. Hal ini menegaskan pentingnya pendidikan literasi finansial sejak dini sebagai fondasi untuk kemandirian finansial di masa depan.

SIMPULAN

Pendidikan literasi finansial sangat penting untuk ditanamkan sejak usia dini, terutama di kalangan anak-anak usia 5-6 tahun. Pengenalan literasi finansial pada anak usia 5-6 tahun dilakukan melalui kegiatan bermain yang menyenangkan, yaitu *Market Day*. Anak dikenalkan dengan **konsep uang, fungsi uang, perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai menabung, serta konsep berbagi**. Guru memberikan pengarahan dan pemahaman sebelum kegiatan dimulai, dan anak diberi pengalaman langsung dalam menggunakan uang dalam transaksi sederhana. Anak juga diajak memahami bahwa tidak semua keinginan harus dipenuhi, dan belajar menyisihkan uang.

Market Day menjadi media efektif dalam pengenalan pendidikan literasi finansial. Anak secara langsung belajar **nilai uang, cara berbelanja, menyisihkan uang, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan**. Kegiatan ini juga menumbuhkan **kemandirian, keberanian, dan tanggung jawab sosial**. Kegiatan *Market Day* yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan

di TK Fajar Islami terbukti efektif dalam memperkenalkan pendidikan literasi finansial kepada anak-anak, Melalui pengalaman langsung sebagai penjual dan pembeli, anak-anak dapat memahami nilai uang, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta belajar menabung dan berbagi.

REFERENSI

- Alfianti Arini G. (2025). Trend Penelitian Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini Di Indonesia. *Aulad: Journal on Early Childhood*,8(8),82–9<https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.847>
- Anggraini, D. (2023). *PENDIDIKAN LITERASI KEUANGAN DALAM PROGRAM MENABUNG PADA KELOMPOK B DI RA AL JIHAD KOTA MALANG SKRIPSI* Oleh.
- Dr. Eko Murdiyanto. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal) (pertama)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Henry Manampiring. (2019). *Filosofi Teras* (Patricia Wulandari, Ed.). PT Kompas media nusantara.
- Nurfatmawati, L., Sukirno, S., Nurrahman, A., & Meinarsih, M. (2023). Implementasi Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini: Studi Kasus di Lembaga TK Kota Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5585–5596. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5199>
- Rabbiul Safitri, M., & Al Musaddadiyah Garut, S. (2023). *PENGEMBANGAN LITERASI KEUANGAN ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN MARKET DAY*. www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id